

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Perilaku pengelolaan keuangan pada umumnya merupakan suatu kegiatan pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan untuk mencapai keadaan keuangan yang baik. Perilaku pengelolaan keuangan memiliki peran penting dalam pembuatan keputusan keuangan seorang individu atau kelompok, pengambilan keputusan yang salah mengakibatkan keadaan keuangan menjadi buruk, oleh karena itu perilaku pengelolaan keuangan dibangun mulai dari generasi muda sehingga dapat banyak belajar tentang pengetahuan, dan cara mengelola keuangan.

Generasi muda cenderung memiliki sifat yang konsumtif karena belum memiliki pengalaman mengelola keuangan yang baik. Menurut Kanserina (2015) Gaya hidup generasi muda dapat berubah, akan tetapi perubahan ini bukan disebabkan oleh berubahnya kebutuhan. Pada masa puber, bukan lagi orang tua yang menjadi model, melainkan orang-orang yang umumnya sama yang menjadi model utama.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan yang baik bagi generasi muda antara lain adalah literasi keuangan (pengetahuan keuangan). Pengetahuan keuangan mendukung generasi muda untuk dapat mengetahui jenis-jenis tabungan jangka panjang seperti investasi saham, obligasi, dan lainnya.

Penelitian Ida & Dwinta (2010) membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif pada pengetahuan keuangan terhadap financial management behavior.

Literasi keuangan merupakan hal penting bagi setiap orang, keluarga, organisasi, maupun perusahaan termasuk generasi muda yang sudah mempunyai penghasilan sendiri. Literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan keterampilan individu serta masyarakat umum sehingga mereka mampu mengolah keuangan dengan baik dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK, 2017) Literasi keuangan merupakan pendidikan tentang bagaimana individu dapat mengelola uangnya dengan menggunakan pengetahuan mereka tentang keuangan itu sendiri (Suresh, Watung, & Liunata, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa setiap individu perlu memiliki literasi keuangan agar berdampak positif pada pengelolaan keuangan mereka.

Menurut Yushita (2017) tujuan utama dari adanya upaya peningkatan literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi di bidang keuangan kepada masyarakat Indonesia terutama generasi muda agar dapat mengelola keuangan secara cerdas. Hasil Penelitian Sholeh (2020) terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Namun menurut Kholilah dan Iramani (2013) *Financial Knowledge* tidak berpengaruh langsung terhadap *Financial Management Behavior*.

Efikasi diri merupakan tingkat kepercayaan diri seseorang terhadap Pendapat lain disampaikan oleh King & Laura (2016) bahwa efikasi diri merupakan bentuk keyakinan seseorang dalam menguasai suatu hal dan

menghasilkan hal positif. Efikasi Diri dapat terbangun dari sebuah interaksi antara lingkungan eksternal, kemampuan personal, mekanisme penyesuaian diri, dan pendidikan serta pengalaman. Menurut Suwatno & Mulyani (2019) *Efikasi diri* memiliki peran membantu seseorang untuk bertindak dan melakukan perubahan perilaku keuangan menuju arah yang lebih baik, hal ini mengindikasikan bahwa keyakinan diri akan kemampuan keuangan yang dimiliki dapat mempengaruhi bagaimana seseorang berperilaku keuangan.

Penelitian Puspita & Isnalita (2019) membuktikan bahwa Efikasi diri berpengaruh dalam perilaku keuangan seseorang. Penelitian Rindivenessia dan Fikri(2021) membuktikan bahwa pengetahuan keuangan yang tinggi akan berpengaruh terhadap perilaku keuangan yang baik dengan self-efficacy sebagai variabel mediasi.

Gaya hidup seseorang yang menggambarkan perilaku kehidupan sehari hari yang diekspresikan dengan kegiatan, kebutuhan, dan keinginan dapat terlihat ketika mereka menghabiskan waktu dan uangnya. Jika seseorang mengeluarkan uang hanya untuk memenuhi kebutuhan mereka saja kemungkinan besar keadaan keuangan mereka bisa lebih baik. Namun jika seseorang mengeluarkan uang untuk memenuhi keinginan dan hedonism maka kemungkinan akan mengalami keadaan keuangan yang kurang baik. Menurut Kurniawan & Kusnandar (2020) Gaya hidup juga mencerminkan sesuatu di balik kelas sosial seseorang dan menggambarkan bagaimana mereka menghabiskan waktu dan uangnya. Gaya hidup pada prinsipnya adalah pola seseorang dalam mengelola waktu dan uangnya. Penelitian Hardiyanti

(2021) menyimpulkan bahwa gaya hidup mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Kontrol diri dalam pada setiap individu yang bertujuan untuk menahan diri agar tidak menggunakan uangnya untuk hal hal yang tidak penting. Penambahan kontrol diri ini sebagai mediasi antara literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Menurut Ghufron & Risnawita (2014) kontrol diri merupakan suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya. Oleh karena itu untuk mendukung literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan diperlukan kemampuan mengontrol dan mengelola faktor yang sesuai dengan keadaan keuangan setiap individu. Penelitian yang dilakukan oleh Kholilah & Iramani (2013) membuktikan bahwa Locus of Control memediasi pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Berdasarkan materi yang didasari oleh beberapa pendapat maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengaruh literasi keuangan, *efikasi diri*, dan gaya hidup dimediasi *self-control* atau kontrol diri terhadap perilaku keuangan masyarakat, oleh karena itu peneliti membuat judul penelitian “**Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi diri, Dan Gaya Hidup Dengan Kontrol Diri Sebagai Mediasi Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda Di Jawa Timur**”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan tenaga kerja muda?
2. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan tenaga kerja mud?
3. Apakah terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan tenaga kerja muda?
4. Apakah kontrol diri memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan tenaga kerja muda?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan tenaga kerja muda.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Efikasi Diri terhadap perilaku pengelolaann keuangan tenaga kerja muda.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan tenaga kerja muda.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kontrol diri memediasi literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Peneliti

Harapan dari peneliti adalah dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat oleh Peneliti selama perkuliahan dengan mengimplementasikannya secara langsung dan meningkatkan wawasan, kreatifitas, serta keterampilan Praktikan.

2. Universitas Hayam Wuruk Perbanas

Dalam penelitian ini, agar dapat menambah kemampuan mahasiswa dalam menyerap ilmu yang didapat selama perkuliahan dan menerapkannya dalam dunia kerja.

3. Pembaca dan peneliti selanjutnya

Penelitian ini dibuat agar bisa bermanfaat untuk bahan referensi bagi pembaca dan peneliti selanjutnya yang membutuhkan materi yang dibuat oleh peneliti.

1.5. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penelitiannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab satu yaitu bab pendahuluan akan menjelaskan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian yang dilakukan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab dua ini berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi referensi penelitian, landasan teori, kerangka pemikiran, serta hipotesis yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab tiga ini peneliti akan membahas mengenai rencana penelitian, batasan-batasan penelitian, populasi sampel, serta teknik pengambilan sampel.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS

DATA

Pada bab ini diuraikan mengenai gambaran subyek-subyek yang diteliti beserta analisis data dan pembahasan yang didasarkan pada permasalahan. Hasil dari pengujian data yang telah dilakukan akan digunakan untuk menjawab pemecahan masalah dari subyek penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan yang didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap rumusan masalah, keterbatasan penelitian yang ditemukan pada saat penelitian tersebut dilakukanserta saran dari peneliti.